



SPRING WATCH

Senin, 23 Oktober 2017

WEEKLY MARKET WATCH FROM EASTSPRING INVESTMENTS

DATA NERACA PERDAGANGAN BULAN SEPTEMBER DIRILIS +USD 1,76 MILIAR, SEDIKIT DIATAS PERKIRAAN ANALIS. ANGKA EKSPOR TUMBUH 15,6%YOY SEMENTARA IMPOR TUMBUH 12,13% YOY. DI AKHIR PEKAN, BEBERAPA BERITA TENTANG KEMUNGKINAN S&P MENAIKKAN PERINGKAT HUTANG INDONESIA MENGHANGAT PASKA PERTEMUAN S7P DENGAN BEBERAPA PEJABAT INDONESIA. BI DALAM PERTEMUANNYA MEMUTUSKAN UNTUK MEMPERTAHAKAN SUKU BUNGA ACUAN DAN MENJAGA STABILITAS RUPIAH. IHSG BERHASIL Menguat TIPIS 0,1% SEBALIKNYA INDEKS IBPA MELEMAH TIPIS 0,1% PEKAN LALU.

Pekan lalu tidak banyak faktor yang menggerakkan pasar finansial. Data neraca perdagangan bulan September dirilis positif USD 1,76 Miliar, di atas perkiraan analis +USD 1,257 Miliar. Rupiah bergerak cukup stabil pada rentang 13480-13520. Menghangatnya perbincangan kemungkinan S&P menaikkan peringkat hutang Indonesia pada akhir pekan, belum mampu mendorong perbaikan Rupiah maupun pasar finansial. Keputusan BI untuk mempertahankan suku bunga acuan pada level 4,25% juga sudah diduga oleh pelaku pasar. China mengumumkan pertumbuhan ekonomi 3Q sebesar 6,8% sesuai dengan perkiraan.

IHSG ditutup menguat 0,09% WoW pada level 5929,6. Volume perdagangan pada minggu lalu naik sebesar 17,1% WoW dari Rp 5519,3 Miliar ke Rp 6462,8 Miliar. Sektor pertambangan dan properti menjadi kontributor positif bagi indeks dengan naik masing-masing 2,7% dan 1,9%. Sementara sektor aneka industri dan infrastruktur menjadi sektor yang mencatatkan kinerja negatif dengan turun masing-masing 4,3% dan 1,9%. Dari 70 saham yang berkapitalisasi besar, saham BYAN dan WSKT mencatatkan kenaikan paling tinggi dengan menguat masing-masing 27,0% dan 15,8%. Sementara MIKA dan ASII mencatatkan kinerja negatif paling dalam dengan melemah masing-masing 6,3% dan 5,6%.

Pasar obligasi masih relatif sepi pekan lalu. Minat pada lelang pun tidak terlihat antusias. Sebaliknya, Pemerintah terlihat agresif menyerap permintaan yang masuk pada lelang. Total permintaan hanya mencapai Rp 34,9 Triliun dan Pemerintah menyerap Rp 22,5 Triliun. Tekanan suplai menghambat pergerakan pasar obligasi meskipun data neraca perdagangan bulan September cukup baik. Pernyataan Menkeu Sri Mulyani dan Menko Maritim Luhut Panjaitan berkaitan dengan harapan adanya perbaikan peringkat hutang dari S&P, belum mampu memberikan dukungan pada pasar obligasi. Kurva imbal hasil naik 3-8bps, sehingga Indeks IBPA terkoreksi tipis 0,1% ditutup pada level 233,38. Seri FR59 (10 tahun) dan FR75 (21 tahun) berada pada level 6,62% dan 7,29% di akhir hari perdagangan pekan lalu.

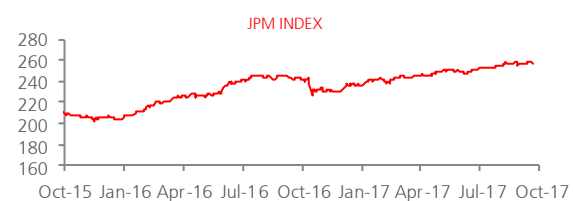
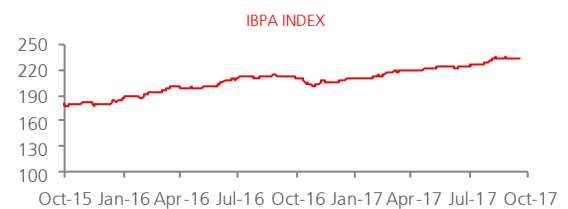
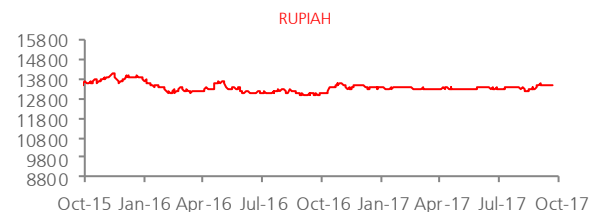
Pada lelang Selasa lalu, Pemerintah menawarkan seri SPN 3 bulan, SPN 1 tahun, FR61 (2022), FR59 (2027), FR75 (2038) dan FR76 (2048). Total permintaan yang masuk hanya mencapai Rp 34,9 Triliun. Dari target 15 Triliun, Pemerintah memaksimalkan penyerapan sebesar Rp 22,5 Triliun. Masing-masing seri dimenangkan pada imbal hasil sebesar 4,79%, 5,2%, 6,21%, 6,60%, 7,28%, dan 7,31%.

Selasa, 23 Oktober mendatang, Pemerintah akan menggelar lelang obligasi sukuk dengan target indikatif penyerapan awal sebesar Rp 5 Triliun. Seri-seri yang ditawarkan yaitu SPNS, PBS13, PBS14, PBS11, dan PBS12.

Dari data DMO terakhir pada 19 Oktober 2017, tercatat kepemilikan asing atas obligasi pemerintah naik menjadi Rp 809,27 Triliun dari Rp 808,2 Triliun pada 10 Oktober 2017 yang lalu. Kepemilikan oleh Bank naik menjadi Rp 608,11 Triliun dari Rp 604,7 Triliun. Sementara kepemilikan oleh Bank Indonesia juga naik menjadi Rp 29,22 Triliun dari Rp 24,52 Triliun.

Tidak banyak data ekonomi yang dirilis pekan ini. Arah pandang mata lebih tertuju pada laporan keuangan Q317 serta pertumbuhan ekonomi Q3 di Amerika.

	LAST	WEEKLY CHANGE %
IHSG	5,929.5	0.1
Indeks Obligasi IBPA	233.4	(0.1)
JPM Indeks	257.5	(0.3)
USD / IDR	13,519.0	0.2
Harga Emas (USD/OZ)	1,275.1	(1.5)
Harga Minyak (USD/bbl.)	52.0	0.3



Sumber: Bloomberg

INFORMASI PENTING

Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 10 negara Asia dengan 2500 karyawan dan jumlah dana kelolaan lebih dari USD 170 miliar per 30 Juni 2017. Eastspring Investments Indonesia adalah lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan sekitar Rp 68,63 triliun per 29 September 2017. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.

Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat.



A member of Prudential plc (UK) 

Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555

Fax: +(62 21) 2924 5566

eastspring.co.id

